

Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Dan Olahraga

Wahid Candra Irawan^{1*}, Putu Rusmiati², dan Apri Satriawan Chan³

SDN Mekarjaya 28 Sukmajaya Depok, Jawa Barat

^{1,2,3}Pendidikan Olahraga, STKIP Kusuma Negara

*wahidcandrairawan@gmail.com

Abstrak

Sarana dan Prasarana adalah alat penunjang untuk proses belajar mengajar yang terjadi di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga se-Kecamatan Sukmajaya Kota Depok. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang memberikan gambaran tentang objek yang diteliti. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan angket sebagai instrumennya. Data dikumpulkan menggunakan aplikasi google form dan penyebaran angket menggunakan aplikasi whatsapp. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga termasuk dalam kategori kurang dengan rata-rata skor 49,33%. Bagi pihak sekolah diharapkan memenuhi sarana prasarana yang berstandar minimal dalam peraturan Kemendikbud No 24 Tahun 2007.

Kata kunci: survei, sarana dan prasarana

Diseminarkan pada sesi paralel: 09 Oktober 2021

PENDAHULUAN

Belajar merupakan kegiatan berproses dan merupakan unsur yang penting dalam setiap jenjang pendidikan (Nurrita, 2018). Belajar menjadi poin pokok dalam keseluruhan proses pendidikan karena peserta didik akan mendapatkan ilmu dan pengetahuan yang baru dalam setiap proses belajar yang ada. Upaya peningkatan prestasi belajar siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, *"As organizations depend on a lot on their teachers"* (Utami et al., 2021). Dalam proses belajar pasti ada yang namanya kegiatan pembelajaran dalam sebuah kegiatan pembelajaran peserta didik akan melakukan aktivitas pembelajaran sesuai arahan yang diberikan. Peserta didik dapat bertanya ataupun memberikan pernyataan dalam setiap kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Dalam kegiatan pembelajaran PJOK peserta didik diharapkan bisa melakukan gerakan olahraga dan memahami pentingnya kesehatan jasmani bagi mereka dan bagaimana cara menjaga kebugaran jasmani.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian salah satu dari banyak mata pembelajaran yang diberikan di sekolah sadar untuk meningkatkan kesehatan jasmani maupun rohani (Lauh, 2016). Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari proses pendidikan secara keseluruhan yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai media atau alat untuk mencapai tujuan, Pendidikan jasmani bertujuan mengembangkan individu secara organis, intelektual dan emosional.

Dalam mata pembelajaran PJOK sarana prasarana merupakan salah satu faktor utama penunjang keterlaksanaan kegiatan belajar mengajar. Sarana dan Prasarana

adalah merupakan dua hal yang saling menunjang anantara satu dengan satunya lagi (Askolani, 2021). Namun bukan berarti jika tidak ada salah satu, Maka salah satunya lagi tidak fungsi sama sekali. Perbedaan dari sarana dan prasarana seperti yang di jelaskan bahwa sarana suatu alat yang dapat di gunakan untuk melancarkan atau memudahkan manusia dalam mencapai tujuan tertentu sedangkan prasarana segala sesuatu yang menunjang secara langsung atau tidak langsung segala jenis sarana. Kelengkapan sarana PJOK seperti peralatan bola sepak, bola voli, bola basket dan di bidang atletik seperti cakram harus sebanding dengan jumlah siswa yang ada, sehingga proses kegiatan belajar mengajar dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai (Wiguna, 2021).

Kebutuhan sarana dan prasarana dalam proses pendidikan jasmani harus tersedia di sekolah untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang ada di sekolah (Saputo, 2020). Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat mempengaruhi cepat atau lambatnnya siswa menguasai materi pembelajaran. Pembelajaran pendidikan jasmani kurang maksimal bila tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai, mengingat hampir cabang olahraga dan pendidikan jasmani memerlukan sarana dan prasarana yang memadai (Putra, 2017).

Maka dari itu peran sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani sangatlah penting. Dengan adanya sarana dan prasarana yang baik dan mencukupi, sangat membantu guru pendidikan jasmani dalam memberikan pembelajaran (Sulaksana, 2021). Guru akan lebih mudah dan terarah dalam menyampaikan materi dengan berbagai variasi dan metode pembelajaran. Begitu juga dengan siswa, siswa menjadi lebih maksimal dalam menerima materi pembelajaran. Siswa lebih sering dalam melakukan berbagai keterampilan dan aktivitas di dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran pendidikan jasmani tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 27 Mei 2021 dengan guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri Mekarjaya 20 Kecamatan Sukmajaya Kota Depok ditemukan bahwa terdapat beberapa sarana dan prasarana yang masih belum memenuhi standar yang ditetapkan oleh Peraturan Menti Pendidikan, Sehingga pembelajaran pendidikan jasmani menjadi kurang efektif.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan di atas mendorong penulis untuk mengadakan penelitian lebih dalam tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar se-Kecamatan Sukmajaya Kota Depok. Oleh karena itu, Peneliti berusaha mencari fakta yang ada di lapangan untuk dapat diambil kesimpulan terhadap keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di Sekolah Dasar se-Kecamatan Sukmajaya Kota Depok.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan menggunakan instrumen kuisioner atau angket. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga pada Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sukmajaya Kota Depok Tahun 2021.

Pengumpulan data berdasarkan data sekolah yang ada di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok. Penelitian menggunakan bantuan aplikasi *Google Form* untuk mengumpulkan data dan penyebaran angket melalui aplikasi *Whatsapp*.

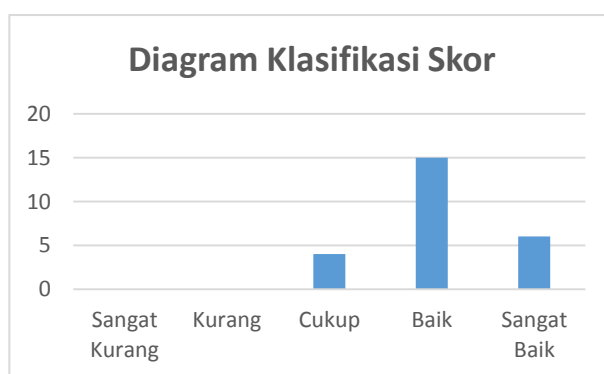
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga Pada Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sukmajaya Kota Depok, diperoleh dari 25 sekolah dengan rentang skor 1-4. Data kemudian dibuat bentuk kategori terdiri dari 5 kategori yaitu, sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang. Hasil di peroleh dari 25 sekolah yaitu sebanyak 6 responden dalam kategori sangat baik, 15 responden dalam kategori baik, 4 responden dalam kategori cukup, dan tidak ada responden yang termasuk kategori kurang dan sangat kurang.

Tabel 1. Klasifikasi Skor

No	Interval	Kategori	Frekuensi
1	$84\% < X$	Sangat baik	6
2	$70\% < X \leq 83\%$	Baik	15
3	$55\% < X \leq 69\%$	Cukup	4
4	$41\% < X \leq 54\%$	Kurang	0
5	$X \leq 40\%$	Sangat Kurang	0
Jumlah			25

Hasil penelitian apabila ditampilkan dalam bentuk diagram:



Gambar 1. Diagram Klasifikasi Skor

Berdasarkan table dan diagram diatas bahwa hasil Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga Pada Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sukmajaya Kota Depok di peroleh dari 25 sekolah yaitu sebanyak 6 responden dalam kategori sangat baik, 15 responden dalam kategori baik, 4 responden dalam kategori cukup, dan tidak ada responden yang termasuk kategori kurang dan sangat kurang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengelahan dan analisis data penelitian tentang Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga (Penelitian Survey Pada Sekolah Negeri se-Kecamatan Sukmajaya Kota Depok Tahun 2021), untuk hasil dari seluruh responden menunjukkan bahwa sarana prasarana pendidikan jasmani dan

olahraga se-kecamatan sukrajaya dengan rata-rata skor 49,33% termasuk dalam dikategorikan kurang.

REFERENSI

- Askolani, A. (2021). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Menunjang Kualitas Pembelajaran Ips Di Smp Negeri 1 Mlarak Tahun Ajaran 2020/2021 (Doctoral Dissertation, Iain Ponorogo).
- Lauh, W. D. A. (2016). Dimensi Olahraga Pendidikan Dalam Pelaksanaan Penjasorkes Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 3(1), 83-93.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171-210.
- Peraturan Mentri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007
- Putra, M. F. S. Survei Sarana Dan Prasarana Pengajaran Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2017/2018.
- Saputro, T., Kurniawan, A. W., & Yudasmara, D. S. (2020). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sma, Ma Dan Smk. *Sport Science And Health*, 2(9), 456-463.
- Sulaksana, P. P. (2021). Survei Ketersediaan Guru Dan Sarana Prasarana Pjok Sma Dan Smk Se-Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Utami, P. P., Widiatna, A. D., Herlyna, Ariani, A., Karyati, F., & Nurvrita, A. S. (2021). Does civil servant teachers' job satisfaction influence their absenteeism? *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(3), 854–863. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i3.21625>
- Wiguna, I. N. T. P., Parwata, I. G. L. A., & Semarayasa, I. K. (2021). Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Indonesian Journal Of Sport & Tourism*, 2(2).